



## **Analisis Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Komersial Dan Fiskal Terhadap Nilai Buku Di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Kebumen**

Suratno<sup>1</sup>, Uswatun Khasanah<sup>2</sup>

Akuntansi/Akuntansi, Politeknik Dharma Patria Kebumen, Indonesia, 55431

\*Email: [ardara1969@gmail.com](mailto:ardara1969@gmail.com)

Doi : [https://doi.org/10.37339/jurnal\\_e-bis.v4i2.372](https://doi.org/10.37339/jurnal_e-bis.v4i2.372)

---

Diterbitkan oleh Politeknik Dharma Patria Kebumen

---

### **Info Artikel**

Diterima :  
14-11-2020  
Diperbaiki :  
16-11-2020  
Disetujui :  
17-11-2020

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian adalah untuk membandingkan analisis perhitungan penyusutan aktiva tetap komersial dan fiskal terhadap nilai buku di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kebumen.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan metode penyusutan garis lurus secara komersial dan fiskal.

Perbandingan hasil perhitungan aktiva tetap tahun 2019 secara komersial dan fiskal terdapat perbedaan/selisih jumlah biaya penyusutan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku masing-masing sebesar Rp 2.420.875, Rp 75.940.100 dan Rp 75.940.100.

**Kata Kunci:** *Aktiva Tetap, Metode Garis Lurus, Fiskal*

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to compare the analysis of the calculation of depreciation of commercial and fiscal fixed assets against book values in the financial and asset management agencies of the kebumen regency.*

*This research method uses a descriptive research method with a quantitative approach. The data analysis technique uses the commercial and fiscal straight-line depreciation method.*

*Comparison of the results of calculations of fixed assets in 2019 commercially and fiscally there are differences / difference in the amount of depreciation costs, accumulated depreciation, and the book value of Rp 2,420,875, Rp 75,940,100 and Rp 75,940,100, respectively.*

**Keywords:** *Fixed Assets, Straight Line Method, Fiscal*

---

Alamat Korespondensi : Jl. Letnan Jenderal Suprpto No.73 Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia 55431

---

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Aset daerah adalah sumber daya yang dimiliki oleh pemerintah daerah yang mana aset daerah dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan asli bagi daerah bersangkutan jika hal itu di kelola dengan baik oleh pemerintah setempat. Aset aset daerah khususnya aktiva tetap mempunyai manfaat penting dalam menopang operasional pemerintahan.

Aktiva tetap berwujud milik pemerintah daerah ini di peroleh dengan cara membeli jadi dan atau membuatnya seperti bangunan yang digunakan untuk menopang kelancaran operasional pemerintah daerah sehingga akan menciptakan kelancaran. Aktiva tetap merupakan harta yang bernilai ekonomis di masa mendatang sehingga setiap tahun nilainya terus berkurang akibat pemakaian. Nilai pemakaian ini biasa dikatakan atau disebut penyusutan.

Karena nilai aktiva tetap akan selalu mengalami penurunan sehingga perlu menggunakan metode dalam melakukan pembebanan terhadap biaya-biaya penyusutan baik dilakukan secara akuntansi (komersil) maupun secara fiskal . Metode penyusutan secara akuntansi yang digunakan harus sesuai dengan praktek akuntansi pada umumnya sedangkan secara fiskal harus sesuai dengan undang-undang atau peraturan perpajakan di Indonesia. Metode penyusutan secara komersil maupun fiskal yang lazim sering digunakan adalah metode straight line atau garis lurus. Kelebihan dari metode ini adalah pembebanan biaya yang sama setiap periodenya sehingga akan lebih realistis dalam melakukan taksiran biaya. Akibat adanya penggunaan metode penyusutan secara akuntansi dan fiskal akan mengakibatkan berpengaruhnya pada nilai buku, akumulasi penyusutan dan biaya penyusutan.

Penelitian sebelumnya oleh Witriyanti (2019) yaitu tentang Pengaruh Nilai Buku Aktiva Tetap Terhadap Total Aktiva Pada Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen, yang mengatakan bahwa nilai buku aktiva tetap berpengaruh terhadap total aktiva.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul penelitian “ANALISIS PERHITUNGAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP KOMERSIAL & FISKAL TERHADAP NILAI BUKU DI BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN KEBUMEN”.

### **2. Rumusan Masalah**

Pokok permasalahan pada penelitian ini ialah : “Bagaimana Analisis Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Komersial & Fiskal Terhadap Nilai Buku dengan Metode Garis Lurus di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kebumen untuk tahun 2018?.”

### **3. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan diatas maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

- A. Bagaimana perhitungan atas penyusutan aktiva tetap jika dilakukan secara komersial menggunakan metode garis lurus?
- B. Bagaimana perhitungan penyusutan atas aktiva tetap jika dilakukan secara fiskal menggunakan metode garis lurus?
- C. Bagaimana analisis perhitungan atas penyusutan aktiva tetap jika dilakukan secara komersial dan secara fiskal terhadap nilai buku di Badan Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah Kabupaten Kebumen?

#### 4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis perhitungan penyusutan atas aktiva tetap jika dilakukan secara komersial & fiskal dengan menggunakan metode garis lurus, dan pengaruhnya terhadap nilai buku di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kebumen

### METODE

#### 1. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu (Sugiono : 2012). Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek/subjek yang diteliti sesuai apa adanya. Sedangkan penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang menitikberatkan pada jumlah, atau hasilnya dapat dilihat dengan angka-angka. Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme, digunakan sebagai bahan meneliti terhadap populasi/ sampel tertentu, pengumpulan data digunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Penelitian ini memakai data sekunder yang pada umumnya berbentuk bukti, catatan/laporan historis mengenai aktiva tetap. Data tersebut digunakan untuk mengetahui jumlah nilai buku aktiva tetap yang diukur dengan perhitungan penyusutan aktiva tetap komersial dan fiskal di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah untuk tahun 2018.

#### 2. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperuntukan untuk menentukan jenis dan indikator pada variable-variabel terkait dalam penelitian. Disamping itu bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel.

Variabel dalam penelitian ini adalah: Penyusutan aktiva tetap komersial sebagai variabel independen (tidak terikat) dilambangkan sebagai  $X_1$ . Sedangkan penyusutan aktiva tetap fiskal sebagai variabel independen (tidak terikat) yang disebut dengan  $X_2$ .

Nilai buku aktiva tetap sebagai variabel dependen/terikat yang disebut dengan Y.

.Tabel 2.3 : Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
----	----------	-------------------	-----------	-------

1	Penyusutan Aktiva Tetap Komersial (X <sub>1</sub> )	Penyusutan atas aktiva tetap yang didasarkan pada kebijakan-kebijakan secara akuntansi atau komersil	- Jenis aktiva tetap - Harga perolehan - Metode penyusutan - Peraturan pemerintah	$\frac{HP - NR}{n}$
2	Penyusutan Aktiva Tetap Fiskal (X <sub>2</sub> )	Penyusutan atas aktiva tetap yang didasarkan pada kebijakan-kebijakan secara perpajakan.	- Jenis aktiva tetap - Harga perolehan - Metode penyusutan - Peraturan perpajakan	$\frac{HP - NR}{n}$
3	Nilai Buku Aktiva Tetap (Y)	Penyajian aktiva tetap yang berdasarkan biaya perolehan aktiva tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan.	- Jenis aktiva tetap - Harga perolehan - Metode penyusutan - Akumulasi penyusutan - Nilai sisa / buku	Harga Perolehan - akumulasi penyusutan = Nilai Buku

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk bisa mengumpulkan data yang mempunyai keterkaitan dengan permasalahan dari penelitian yang diambilnya.

Berdasarkan hasil perolehannya data digolongkani menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang didapat dari sumber asli (tanpa media perantara). Pengumpulan data primer diperoleh melalui wawancara, dimana responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh/dikumpulkan peneliti dari beberapa sumber yang sudah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari beberapa sumber seperti buku laporan dan referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. **Kepustakaan**  
 Penelitian dilakukan dengan mempelajari dan menelaah berbagai sumber kepustakaan yang relevan, seperti buku-buku literature, tulisan ilmiah, artikel. Kegiatan tersebut dalam rangka memperoleh kejelasan mengenai konsep dan landasan teori yang digunakan untuk memberikan tinjauan atas permasalahan yang dibahas.
2. **Penelitian Lapangan**  
 Penelitian yang dilakukan dengan melakukan survey langsung ke lapangan terkait dengan penyusutan atas aktiva tetap untuk mendapatkan keakuratan dan kelengkapan pengumpulan data-data yang ingin penulis dapatkan.
3. **Wawancara**  
 Teknik ini dengan melakukan wawancara langsung kepada pihak-pihak terkait mengenai data dan fakta yang diperlukan guna memperoleh informasi yang tepat, akurat & terpercaya untuk mendukung ketepatan dalam pembahasan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data menggunakan tarif penyusutan garis lurus yang dianalisis menggunakan metode perhitungan penyusutan atas aktiva tetap komersial dan fiskal.

##### a. Fiskal

Tabel 2.4 Tarif Penyusutan Fiskal

Kelompok Harta	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan Garis Lurus
Bukan Bangunan:		
Kelompok 1	4 Tahun	25%
Kelompok 2	8 Tahun	12,5%
Kelompok 3	16 Tahun	6,25%
Kelompok 4	20 Tahun	5%
Bangunan:		
Permanen	20 Tahun	5%
Tidak Permanen	10 Tahun	10%

Sumber :Peraturan Perpajakan pasal 11 (6) UU No.17/2000

##### b. Komersial/Akuntansi

Tabel 2.5 Tarif Penyusutan Komersial

Kelompok Harta	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan Garis Lurus
Bangunan	20 Tahun	5%
Kendaraan	5 Tahun	20 %
Alat Kantor	5 Tahun	20 %
Alat Studio & Alat Komunikasi	5 Tahun	20%

Alat-alat Besar	10 Tahun	10 %
Alat-alat Angkutan	5 Tahun	20 %
Jaringan	5 Tahun	20 %

Sumber : BPKAD

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Daftar Aktiva Tetap

Tabel 3.1 Daftar aktiva tetap di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2018

NO	KELOMPOK	NAMA AKTIVA TETAP	JUMLAH	TANGGAL PEMBELIAN	NILAI PEROLEHAN
1	BANGUNAN	<b>A. Tanah</b>			
		1. Tanah bangunan kantor pemerintah	5.661,00	1 Januari 2011	473.850.000
		<b>Jumlah Tanah</b>	<b>5.661,00</b>		
		<b>B. Bangunan</b>			
		1. Bangunan gedung kantor permanen	1.357,28	1 Januari 2012	1.807.953.035
		2. Gedung garasi/pool permanen	158,1	1 Januari 2012	31.642.870
		<b>Jumlah Bangunan</b>	<b>1.515,38</b>		
2	NON BANGUNAN	<b>C. Mesin/Alat Berat</b>			
		1. Portable generating set	1	1 Januari 2013	194.320.000
		2. Portable water pump	2	31 Desember 2013	9.500.000
		<b>Jumlah Mesin/Alat Berat</b>	<b>3</b>		
		<b>D. Kendaraan</b>			
		1. Kendaraan dibawa pulang			
		a. Staion wagon	1	1 Januari 2017	208.930.000
		b. Sepeda motor	24	31 Desember 2012	278.270.700
		<b>Jumlah</b>	<b>25</b>		

	2. Kendaraan tidak dibawa pulang			
	a. Staion wagon	3	31 Desember 2013	626.124.168
	b. Pick up	1	1 Januari 2012	172.725.000
	c. Sepeda motor	1	1 Januari 2012	6.200.000
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>		
	<b>E. Peralatan Kantor/ Rumah Tangga</b>			
	1. Meja	196	1 Januari 2013	411.384.343
	2. Kursi	283	1 Januari 2013	184.333.896
	3. Lemari	19	31 Desember 2012	49.669.000
	4. Laptop	5	1 Januari 2012	43.002.500
	5. Note Book	34	31 Desember 2012	329.801.614
	6. Mesin ketik manual	7	1 Januari 2012	20.282.292
	7. Mesin foto copy	1	31 Desember 2012	16.504.800
	8. Rak besi	51	31 Desember 2013	83.404.000
	9. Rak kayu	7	1 Januari 2013	15.056.667
	10. LCD	5	31 Desember 2013	48.616.109
	11. Printer	35	1 Januari 2013	373.867.500
	12. Scanner	2	1 Januari 2013	17.660.000
	13. CPU	1	31 Desember 2015	373.867.500
	14. Televisi	9	1 Januari 2014	52.700.000
	15. Papan tulis	3	31 Desember 2013	4.750.000
	16. Alat pemadam portable	15	1 Januari 2012	37.476.583
	<b>Jumlah Peralatan Kantor/ Rumah Tangga</b>	<b>673</b>		

Sumber : BPKAD Kabupaten Kebumen

## 2. Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Komersial Metode Garis Lurus

Berikut perhitungan penyusutan aktiva tetap komersial dengan metode garis lurus di Badan Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah Kabupaten Kebumen :

### a. Bangunan ( Bangunan Kantor )

Tarif : 5% (20 tahun)

Luas : 1.357,28

Tanggal Beli : 1 Januari 2012

Nilai Beli : Rp 1.807.953.035

Akum.Peny s.d 31 Desember 2018

$$= \frac{\text{Rp. 1.807.035} \times 7}{20} = \text{Rp 632.783.562}$$

Penyusutan 2019

$$= \frac{\text{Rp. 1.807.035} \times 7}{20} = \text{Rp 90.397.652} +$$

Akum.Peny s.d 31 Desember 2019 = (Rp 723.181.214)

Nilai Buku Rp 1.084.771.821

### b. Mesin/Alat Berat ( Portable Generating Set )

Tarif : 10 % (10 tahun)

Unit 1

Tanggal Beli : 1 Januari 2013

Nilai Beli : Rp 194.320.000

Akum.Peny s.d 31 Desember 2018

$$= \frac{\text{Rp. } 194.320.000 \times 6}{10} = \text{Rp } 116.592.000$$

$$\begin{aligned} &\text{Penyusutan 2019} \\ &= \frac{\text{Rp. } 194.320.000}{10} = \text{Rp } 19.432.000 + \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Akum.Peny s.d 31 Desember 2019} &= (\text{Rp } 136.024.000) \\ \text{Nilai Buku} &= \text{Rp } 58.296.000 \end{aligned}$$

### 3. Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Fiskal Metode Garis Lurus

#### a. Bangunan ( Bangunan Kantor )

Tarif : 5% (20 tahun)

Luas : 1.357,28

Tanggal Beli : 1 Januari 2012

Nilai Beli : Rp 1.807.953.035

Akum.Peny s.d 31 Desember 2018

$$= \frac{\text{Rp. } 1.807.035 \times 7}{20} = \text{Rp } 632.783.562$$

$$\begin{aligned} &\text{Penyusutan 2019} \\ &= \frac{\text{Rp. } 1.807.035 \times 7}{20} = \text{Rp } 90.397.652 + \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Akum.Peny s.d 31 Desember 2019} &= (\text{Rp } 723.181.214) \\ \text{Nilai Buku} &= \text{Rp } 1.084.771.821 \end{aligned}$$

#### b. Mesin/Alat Berat ( Portable Generating Set )

Tarif : 12,5 % (8 tahun)

Unit : 1

Tanggal Beli : 1 Januari 2013

Nilai Beli : Rp 194.320.000

Akum.Peny s.d 31 Desember 2018

$$= \frac{\text{Rp. } 194.320.000 \times 6}{8} = \text{Rp } 145.740.000$$

$$\begin{aligned} &\text{Penyusutan 2019} \\ &= \frac{\text{Rp. } 194.320.000}{8} = \text{Rp } 24.290.000 + \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Akum.Peny s.d 31 Desember 2019} &= (\text{Rp } 170.030.000) \\ \text{Nilai Buku} &= \text{Rp } 24.290.000 \end{aligned}$$

### 4. Analisis Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Secara Komersial dan Fiskal Terhadap Nilai Buku di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Tabel 3.4 Rekapitulasi Perbedaan Perhitungan Penyusutan atas Aktiva Tetap baik secara Komersial maupun Fiskal Terhadap Nilai Buku di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Tahun 2019

Metode Penyusutan	No. Urut	Keterangan	By. Peny	Akum. Peny	Nilai Buku
			2019	s.d 31 Des 2019	31 Des 2019
<b>Peny. Secara Komersial</b>	1.	Tanah	0	0	473.850.000
	2.	Bangunan	91.979.795	735.838.362	1.103.757.543
	3.	Mesin/Alat Berat	20.382.000	141.724.000	62.096.000
	4.	Kendaraan Dibawa Pulang	41.786.000	403.628.700	83.572.000
	5.	Kendaraan Tidak Dibawa Pulang	0	805.049.168	0
	6.	Peralatan Kantor	85.313.500	1.987.603.304	74.773.500
		<b>Total Peny. Secara Komersial</b>	<b>239.461.295</b>	<b>4.073.843.534</b>	<b>1.798.049.043</b>
<b>Peny. Secara Fiskal</b>	1.	Tanah	0	0	473.850.000
	2.	Bangunan	91.979.795	735.838.362	1.103.757.543
	3.	Mesin/Alat Berat	25.477.500	177.155.000	26.665.000
	4.	Kendaraan Dibawa Pulang	26.116.250	217.484.100	269.716.600
	5.	Kendaraan Tidak Dibawa Pulang	0	805.049.168	0
	6.	Peralatan Kantor	93.466.875	2.062.376.804	0
		<b>Total Peny. Secara Fiskal</b>	<b>237.040.420</b>	<b>3.997.903.434</b>	<b>1.873.989.143</b>
		<b>Selisih Penyusutan</b>	<b>2.420.875</b>	<b>75.940.100</b>	<b>75.940.100</b>

Sumber : Data diolah

Hasil perhitungan biaya penyusutan komersial tahun 2019 sebesar Rp 239.461.295, sedangkan secara fiskal Rp 237.040.420 sehingga terdapat selisih Rp 2.420.875. Untuk perhitungan akumulasi penyusutan dan nilai buku secara komersial tahun 2019 sebesar Rp 4.073.843.534 dan Rp 1.798.049.043. Sedangkan secara fiskal sebesar Rp 3.977.903.434 dan Rp 1.873.989.143. Sehingga terdapat selisih akumulasi penyusutan dan nilai buku masing-masing sebesar Rp 75.940.100 dan Rp 75.940.100.

Grafik perbandingan hasil perhitungan penyusutan komersial dan fiskal terhadap nilai buku tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Gambar 3.2 : Grafik perbandingan hasil perhitungan penyusutan aktiva tetap komersial dan fiskal terhadap nilai buku tahun 2019



## KESIMPULAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil perhitungan biaya penyusutan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku aktiva tetap secara komersial tahun 2019 masing-masing sebesar Rp 239.461.295, Rp 4.073.843.534 dan Rp 1.798.049.043.
- b. Hasil perhitungan biaya penyusutan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku aktiva tetap secara fiskal tahun 2019 masing-masing sebesar Rp 237.040.420, Rp 3.977.903.434 dan Rp1.873.989.143.
- c. Perbandingan hasil perhitungan aktiva tetap tahun 2019 secara komersial dan fiskal terdapat perbedaan/selisih jumlah biaya penyusutan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku masing-masing sebesar Rp 2.420.875, Rp 75.940.100 dan Rp 75.940.100.

### 2. Saran

- a. Sebaiknya selalu dilakukan pemeriksaan dan perhitungan secara fisik atas aktiva tetap antara catatan dengan fisik yang sesungguhnya.
- b. Sebaiknya pencatatan aktiva tetap harus lebih meminimalisasikan terjadinya kesalahan dalam melakukan pencatatan aktiva tetap tersebut.
- c. Sebaiknya pengarsipan dokumen – dokumen tentang aktiva tetap dicatat lebih rapih lagi agar nantinya memudahkan dalam pencarian jika dokumen akan digunakan kembali.

## REFERENSI

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomer 64 Tahun 2013 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis AkruaI Pada Pemerintah Daerah.

Peraturan Perpajakan pasal 11 (6) UU No. 17/2000.

Badan Pengelolaan keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kebumen.

Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Jusup, Al Haryono. 201. *Akuntansi: Aktiva, Utang, Dan Modal Edisi 2*. Yogyakarta: Gava Media.

Suhayati, Eli; Anggadini, Sri Dewi. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu  
Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi ( Mixed Methods )* . Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jusup, Al Haryono. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid II Edisi 7*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

<https://www.jurnal.id/id/blog/2018-aktiva-tetap-pemgertian-jenis-karakteristik-perolehan-dan-cara-pencatatannya/> [Kamis,13 Februari, pukul: 20:15]

<https://www.jurnal.id/id/blog/2017-metode-penyusutan-aktiva-tetap-dalam-akuntansi/>  
[Jumat,14 Februari, pukul: 13:20]

<https://ukirama.com/en/blogs/perbedaan-perhitungan-penyusutan-perpajakan-dengan-komersial-yang-wajib-anda-ketahui> [Jumat,14 Februari, pukul: 13:25]